

ABSTRACT

FAHRIZAL, MOHAMMAD ADITYA. (2026). **A Psychoanalysis Study on The Transformation of Odysseus' Personality throughout His Journey in *Epic: The Musical*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Epic: The Musical is a loose adaptation of Homer's *Odyssey*. It tells the story of Odysseus trying to go back to his homeland in Ithaca to be reunited with his family after spending ten years of war in Troy. Despite the popularity of *Epic: The Musical*, the musical has not been widely studied in academic research, especially in terms of how Odysseus is portrayed and developed. Through the conflicts he faces in his journey, Odysseus is often torn between his desire to survive, his duty as a leader, and his longing to return home and be reunited with his family. This makes Odysseus an interesting character to analyze through the psychological perspective.

In conducting this study, the researcher aims at analyzing the psychological aspects of Odysseus' transformation from a "man" to a "monster." The objectives of the study are summarized into three research questions. The first question will answer how Odysseus characterized at the beginning of the musical. The second question will answer what kind of conflicts that Odysseus faces that will eventually trigger the change of Odysseus' personality. As for the last question, it will answer how those conflicts change Odysseus' characteristics and personality from a "man" to a "monster."

In this research, the researcher uses the library research method and applies the psychoanalytic approach to analyze Odysseus' personality transformation. The analysis is done in three steps by answering the three research questions. The researcher starts with analyzing Odysseus' characteristics at the start of the musical. Next, the researcher analyzes the conflicts that Odysseus faces that trigger his personality and characteristics to change. Then, the researcher analyzes how conflicts change Odysseus' characteristics and shape Odysseus' character development from a "man" to a "monster." The analysis uses the theory of personality to see the changes of Odysseus' personality and characteristics by analyzing the interaction of Odysseus' ego, id, and superego.

In this musical, Odysseus starts as a remorseful character that loves his family and is loyal to his crew. However, in his journey home to Ithaca, Odysseus and his men are faced with a lot of conflicts that were caused by his remorseful trait. Those conflicts cost him a lot of his men and make him farther away from home. This resulted in Odysseus deciding to change into a "monster." This decision changes his personality from ego to id. Before Odysseus decided to become a "monster," his ego was mostly influenced by the superego. His source of guilt that makes him a remorseful person comes from the superego. However, when Odysseus decides to become a "monster," Odysseus' ego relies on the id by following his instincts and desires. His motivation to keep on surviving on the journey is mostly motivated by his desire to be reunited with his family again. However, this motivation makes Odysseus willing to do anything to be reunited with his family again, including betraying his crew. Odysseus went from a remorseful character to a ruthless character.

Keywords: *Characteristic, conflict, personality, psychoanalysis*

ABSTRAK

FAHRIZAL, MOHAMMAD ADITYA. (2026). **A Psychoanalysis Study on The Transformation of Odysseus' Personality throughout His Journey in *Epic: The Musical***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Epic: The Musical adalah sebuah adaptasi bebas dari karya Homer yang berjudul *Odyssey*. Musikal ini bercerita tentang Odysseus yang berusaha pulang ke tanah airnya di Ithaca untuk kembali bersatu dengan keluarganya setelah menghabiskan sepuluh tahun perang di Troya. Meskipun cukup populer, musikal ini belum banyak dikaji secara akademis mengenai penggambaran tokoh Odysseus. Melalui konflik-konfliknya, Odysseus sering kali terpecah antara keinginan untuk bertahan hidup, tanggung jawabnya sebagai pemimpin, dan kerinduannya untuk pulang ke keluarga. Ini membuat Odysseus tokoh yang menarik untuk dikaji melalui pendekatan psikologis.

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan menganalisis aspek psikologi dari perubahan diri Odysseus, yakni dari sosok "manusia" menjadi "monster." Tujuan penelitian dirangkum ke dalam tiga pertanyaan. Pertanyaan pertama akan menjawab bagaimana Odysseus digambarkan pada awal musikal. Pertanyaan kedua akan menjawab konflik apa saja yang dihadapi Odysseus yang pada akhirnya memicu perubahan kepribadiannya. Pertanyaan terakhir akan menjawab bagaimana konflik-konflik tersebut mengubah watak dan kepribadian Odysseus dari "manusia" menjadi "monster."

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian kepustakaan serta menerapkan pendekatan psikoanalisis untuk menganalisis perubahan identitas Odysseus. Analisis dilakukan dalam tiga tahap dengan menjawab tiga pertanyaan penelitian. Peneliti memulai dengan menganalisis watak awal Odysseus di awal musikal. Dilanjutkan dengan menganalisa konflik yang dihadapi Odysseus yang memicu perubahan kepribadian dan watak Odysseus. Lalu, peneliti menganalisis bagaimana konflik mengubah watak Odysseus dan membentuk perkembangan karakter Odysseus dari "manusia" menjadi "monster." Analisis menggunakan teori kepribadian untuk melihat perubahan kepribadian dan watak Odysseus melalui interaksi id, ego, dan superego dalam diri Odysseus.

Di musikal ini, Odysseus berawal sebagai tokoh yang mudah menyesal, mencintai keluarga, dan setia kepada anak buahnya. Namun, seiring perjalanan pulang ke Ithaca, banyak konflik datang karena disebabkan oleh wataknya yang mudah menyesal. Konflik tersebut banyak mengorbankan anak buahnya dan menjauhkannya dari rumah. Ini mengakibatkan Odysseus memilih untuk berubah menjadi "monster." Keputusan ini mengubah kepribadiannya dari ego ke id. Sebelum memutuskan untuk menjadi "monster," ego Odysseus banyak dipengaruhi oleh superego, sumber rasa bersalah yang membuatnya menjadi tokoh yang mudah menyesal. Namun, semenjak berubah menjadi monster, ego Odysseus jadi bergantung pada id dengan mengikuti keinginannya. Motivasinya untuk tetap bertahan hidup sebagian besar didorong oleh keinginannya untuk bersatu kembali dengan keluarganya. Namun, dorongan tersebut juga membuat Odysseus rela melakukan apa saja, termasuk mengkhianati anak buahnya sendiri. Odysseus pun berubah dari tokoh yang mudah menyesal menjadi tokoh yang kejam.

Keywords: *Characteristic, conflict, personality, psychoanalysis*